

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pada saat sekarang ini, bank sangat berperan penting terhadap perekonomian Negara, selain itu bank juga membantu masyarakat kecil yang membutuhkan modal dalam menciptakan usaha yang mereka jalani. Kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan, semakin maju suatu Negara maka semakin besar peranan bank dalam mengendalikan Negara tersebut, artinya keberadaan bank sangat dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan dunia usaha, masyarakat semakin banyak yang ingin memulai usaha baik dalam bidang jasa maupun dagang. Semakin banyak usaha yang berjalan maka semakin banyak pula modal yang dibutuhkan. Modal yang berupa dana merupakan modal yang pengaruhnya sangat besar bagi perusahaan baik yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan.

Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya sendiri ada fasilitas yang mendukung hal tersebut yaitu dengan pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja, yaitu fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory / piutang / proyek atau kebutuhan khusus lainnya. Selain itu kredit modal kerja juga dipergunakan untuk membiayai aktivas lancar dan atau menggantikan hutang

dagang, serta membiayai sementara kegiatan operasional sehari-hari suatu usaha sesuai dengan karakter bisnisnya.

Kredit yang diberikan kepada nasabah atau debitur oleh bank adalah atas kepercayaan sehingga kredit disebut juga pemberian kepercayaan kepada nasabah. Dalam memperoleh kepercayaan tersebut, bank sebelum memberikan kredit harus melakukan penilaian yang seksama. Penilaian tersebut dibagi menjadi penilaian watak, penilaian kemampuan, penilaian modal, penilaian agunan, dan penilaian terhadap prospek usaha debitur yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini diatur dalam pasal 8 ayat (1) UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang dikenal dengan istilah *The 5C's of Credit*.

Untuk menambah keyakinan bank kepada nasabahnya, biasanya calon debitur ini memberikan jaminan kepada bank bisa berbentuk benda bergerak maupun tidak bergerak. Namun disisi lain pemberian kredit juga dapat menyebabkan masalah besar terhadap bank, disamping merupakan sumber pendapatan bank. Meskipun dari pihak bank sudah berupaya sebaik mungkin untuk mencegah kredit macet, namun upaya itu tetap belum cukup untuk dapat memastikan bahwa para debitur akan sepenuhnya mentaati perjanjian kredit tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan langkah penyelesaian kredit bermasalah yang harus diatur dalam pedoman perkreditan Bank yang bersangkutan.

Proses kredit yang sering bermasalah ini menyebabkan banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kredit sehingga merugikan bank. Sama halnya dengan yang terjadi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang

Tasikmalaya, ada yang berasal dari internal yang berarti kelalaian dari pihak Bank selaku kreditur bahkan faktor eksternal yang merupakan suatu wanprestasi dari pihak debitur baik disengaja maupun tidak sengaja, ada juga karena disebabkan force majeure atau keadaan memaksa yang membuat kredit tersebut macet.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas kredit modal kerja karena banyaknya permasalahan yang muncul pada bank, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“MEKANISME PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PRODUK KREDIT MODAL KERJA DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana mekanisme penyelesaian kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Prakter Kerja

Tujuan penelitian tentang penyelesaian kredit bermasalah yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hal-hal apa saja penyebab terjadinya kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyelesaian kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang sangat terbatas sehingga penyajiannya jauh dari kesempurnaan. Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- 1) Bagi Penulis

Dapat mengetahui mekanisme penyelesaian kredit bermasalah dan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

- 2) Bagi Bank

Sebagai sumbangan pemikiran dan untuk memperbaiki kedepannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengalaman khususnya pada kredit bermasalah pada produk Kredit Modal Kerja.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode yang digunakan penulis gunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dalam judul Tugas Akhir ini adalah:

1) Participant Observation (Observasi Langsung)

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung ke objek penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2) Dept Interview (Wawancara Mendalam)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab dengan bagian Pemasaran dan Staf Karyawan Bank.

1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

Praktek kerja ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sutsen yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya 46113 Telp. (0265)334464-334465, Fax (0265)330884.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja Tugas Akhir ini adalah selama 1 bulan terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan tanggal 20 Maret 2019.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan

Tabel Matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1

Matrik Target Waktu Praktik Kerja 2019

Tahapan kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja															
	Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Pengelolaan Data																
Bimbingan																
Sidang																